

HUBUNGAN RIWAYAT KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) SELAMA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS BUNGI KABUPATEN PINRANG
THE RELATIONSHIP BETWEEN A HISTORY OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) DURING PREGNANCY AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS AT THE BUNGI PUBLIC HEALTH CENTER, PINRANG DISTRICT

Rahmawati

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, ITKES Muhammadiyah Sidrap
Correspondence email:

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data analisis yang diterbitkan oleh UNICEF, WHO dan World Bank Group, Stunting diperkirakan mempengaruhi 22% atau 149,2 juta anak di bawah 5 tahun secara global pada tahun 2020. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun 2019 yang menunjukkan bahwa stunting secara global mempengaruhi 21,3% atau 144 juta anak. Hal ini terjadi karena dampak dari pandemi yang terjadi secara bertahap sehingga mempengaruhi pada ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan prevalensi stunting mungkin terlihat di antara anak-anak yang lahir selama tahun pertama pandemi. Pada tahun 2020, lebih dari setengah persen secara global anak dibawah 5 tahun mengalami stunting berada di Kawasan asia sebagai tingkat kasus stunting tertinggi 53% yang selanjutnya diikuti pada Kawasan Africa dengan 41%. Kasus terbesar ditemukan di Kawasan Asia, yaitu sebanyak 79 juta kasus. Asia Tenggara menjadi peringkat tertinggi kedua kasus stunting yaitu 15,3 juta dibawah Asia Selatan yang mencapai 54,3 juta kasus. Indonesia termasuk negara urutan kedua dengan kasus stunting tertinggi di Kawasan Asia Tenggara setelah Timor Leste. Indonesia masih termasuk dalam kategori kasus stunting yang sangat tinggi dengan persentase 31,8% Tujuan : Untuk mengetahui hubungan riwayat Kurang Energi Kronik (KEK) Selama Kehamilan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Bungi Kabupaten Pinrang Tahun 2023. Jenis Penelitian yang digunakan penelitian Analitik dengan rancangan Cross Sectional Study. Metode cross sectional. Populasi adalah Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua balita stunting yang ada di Puskesmas Bungi Kabupaten Pinrang tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Analisa data menggunakan uji Chi Square. Hasil : $p : 0,317$ yang berarti H_0 diterima yaitu tidak ada Hubungan Riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) Selama Kehamilan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Bungi Kabupaten Pinrang Tahun 2023.

Kata Kunci : Kekurangan energi kronik (KEK), Kejadian Stunting

ABSTRACT

Background: Based on analysis data published by UNICEF, WHO and the World Bank Group, stunting is estimated to affect 22% or 149.2 million children under 5 years globally in 2020. This figure has increased from 2019 which shows that stunting globally affects 21.3% or 144 million children. This happened because the impact of the pandemic occurred in stages, affecting food security and the people's economy. Therefore, an increase in the prevalence of stunting may be seen among children born during the first year of the pandemic. In 2020, more than half a percent globally of children under 5 years of age are stunted in the Asian Region with the highest stunting rate of 53%, followed by the African Region with 41%. The largest cases were found in the Asian Region, namely as many as 79 million cases. Southeast Asia has the second highest ranking of stunting cases, namely 15.3 million, below South Asia which reached 54.3 million cases. Indonesia is the second country with the highest stunting cases in the Southeast Asian Region after Timor Leste. Indonesia is still included in the very high category of stunting cases with a percentage of 31.8%. Objective: To find out the relationship between history of Chronic Energy Deficiency (KEK) During Pregnancy and Stunting Incidents in

Toddlers at the Bungi Health Center, Pinrang Regency in 2023. This type of research used analytical research with a Cross Sectional Study design. cross-sectional method. The population is the population used in this study are all stunted toddlers at the Bungi Health Center, Pinrang Regency in 2022. The sampling technique was purposive sampling. Data analysis using the Chi Square test. Results: $p : 0.317$ which means that H_0 is accepted, that is, there is no relationship between a history of chronic energy deficiency (KEK) during pregnancy and stunting in toddlers at the Bungi Health Center, Pinrang Regency, in 2023.

Keywords: *Mother's Knowledge, Occupation and Exclusive Breastfeeding*

PENDAHULUAN

Stunting menjadi salah satu dari banyaknya masalah gizi yang banyak dijumpai di Indonesia. Menurut data yang dihimpun dari Pemantauan Status Gizi (PSG) tingkat prevalensi stunting berada pada urutan teratas jika dibandingkan dengan masalah balita lainnya seperti kurang gizi, balita kurus dan balita obesitas. Menurut data yang dihimpun dari SSGI dan Riskesdas,. Angka stunting di Indonesia pada tahun 2021 yaitu 24,4% , angka stunting mengalami penurunan dengan prevalensi 21,6% tahun 2022 . Total balita 0-59 bulan yang diukur di Provinsi Sulawesi Selatan adalah 318.894 orang dengan rata- rata balita di setiap Kabupaten / kota yang diukur adalah 13.287, median 11.612, dan standar deviasi 9.361,11. Sedangkan total kasus balita stunting di Provinsi Sulawesi Selatan adalah 53.421, dengan rata-rata 2.226, median 2.414, dan standar deviasi 1.090,60. (Aswi Aswi, Sukarna Sukarna, Nurhilalayah 2022) atau prevalensi kejadian stunting pada tahun 2022 yaitu sebesar 27,2%. (SSGI 2022)

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang tahun 2020 didapatkan jumlah bayi sebanyak 4.335 bayi dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 3.221 Bayi (74.3%) dan menunjukkan cakupan pencapaian ASI Eksklusif (Profil Dinkes Pinrang, 2021).

Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi stunting ialah pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, imunisasi, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), IMD. Riwayat anemia ibu hamil juga merupakan faktor yang mempengaruhi

stunting dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat anemia saat hamil (Widyaningrum dan Romadhoni, 2018). Ibu hamil yang mengalami Kekurang Energi Kronik (KEK) lebih berisiko melahirkan anak dengan panjang badan pendek (stunting) (Ruaida dan Soumokil, 2018).

Survei awal yang peneliti lakukan pada bulan Desember 2022 didapatkan data dari Puskesmas Bungi jumlah anak balita yang mengalami stunting sebanyak 172 orang. Berdasarkan hasil data pencatatan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti "Hubungan Riwayat Kurang Energi Kronik (KEK) Selama Kehamilan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bungi Kabupaten Pinrang Tahun 2023

METODE

penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Metode *cross sectional* Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Hubungan Riwayat kekurangan energi kronik (KEK) dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Bungi tahun 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bayi yang ada di Puskesmas Bungi Kabupaten Pinrang tahun 2022 dengan jumlah 172 Orang. Pada penelitian ini Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer yang kemudian di olah dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Umur ibu

Kategori Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 20 th	3	4.8
20 - 35 th	47	74.6
> 35 th	13	20.6
Total	63	100.0

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa dari 63 responden berdasarkan karakteristk umur ibu paling banyak didapatkan dengan kelompok umur 20 – 35 tahun sebanyak 47 orang (74.6%)

kemudian umur > 35 tahun yaitu 13 orang (20.6%) dan yang paling sedikit umur < 20 tahun yakni hanya 3 orang (4.8%).

Tabel 2 Distribusi Paritas

Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Primipara	17	27.0
Multipara	46	73.0
Total	63	100.0

Tabel diatas menunjukkan hasil penelitian yaitu dari 63 jumlah responden yang berdasarkan paritas paling banyak didapatkan dengan multipara yaitu

sebanyak 46 orang (73 %), sedangkan Primipara yaitu 17 orang (27%).Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif

Tabel 3 Umur anak

Kategori Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
0 - 23 Bln	10	15.9
24 - 47 bln	37	58.7
48 - 60 bln	16	25.4
Total	63	100.0

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa diatas yang menunjukkan bahwa dari 63 responden berdasarkan karakteristk umur anak paling banyak didapatkan dengan kelompok umur 24 –

47 Bulan sebanyak 37 orang (58.7%) kemudian umur 48 – 60 Bulan yaitu 16 orang (25.4%) dan yang paling sedikit umur 0 – 23 Bulan yakni hanya 10 orang (15,9%).

Tabel 4 Riwayat KEK

Riwayat KEK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
KEK	34	54.0
Tidak KEK	29	46.0
Total	63	100.0

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 63 responden paling banyak ditemukan yang memiliki riwayat KEK

sebanyak 34 orang (54 %) sedangkan yang tidak ada riwayat KEK yaitu didapatkan 29 Orang (46%).

Tabel 5 Kejadian *Stunting*

Kejadian Stunting	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Pendek	8	12.7
Pendek	55	87.3
Total	63	100.0

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 63 responden ditemukan paling banyak dengan balita dengan stunting kategori pendek sebanyak 55 orang (87.3%) sedangkan kategori Sangat Pendek yaitu didapatkan 8 orang (12.7%).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, imunisasi, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), IMD. Riwayat anemia ibu hamil juga merupakan faktor yang mempengaruhi stunting dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat anemia saat hamil (Widyaningrum dan Romadhoni, 2018). Ibu hamil yang mengalami Kekurang Energi Kronik (KEK) lebih berisiko melahirkan anak dengan panjang badan pendek (stunting) (Ruaida dan Soumokil, 2018).

PEMBAHASAN

Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) adalah ibu hamil dengan risiko Kurang Energi Kronik (KEK) yang ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. pada kelompok ibu hamil di pedesaan maupun perkotaan lebih dari separuhnya mengalami defisit asupan energi dan protein, pemberian makanan tambahan yang berfokus pada zat gizi makro maupun zat gizi mikro bagi ibu hamil sangat di perlukan dalam rangka pencegahan bayi berat lahir rendah dan balita pendek (stunting) (Kementrian Kesehatan, 2018)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stunting ialah pemberian

Sejalan dengan hasil penelitian oleh Putri, E.M., lestari,R.M & Prasida, D.W (2021) bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan p- value < 0,05, hal ini membuktikan bahwa pentingnya pengetahuan yang memadai dari seorang ibu dalam pemberian Asi secara eksklusif, karena ibu yang mengetahui tentang pentingnya pemberia asi secara eksklusif, maka ibu tersebut akan menyadari akan pentingnya Asi bagi Bayi.

Salah satu kunci utama keberhasilan pelaksanaan program adalah koordinasi dan kerjasama antara para

pelaksana program, sehingga terwujud harmonisasi kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan secara optimal bagi masyarakat. Harmonisasi program yang dilaksanakan oleh berbagai pihak di kabupaten/kota dibuktikan dengan adanya kepemimpinan yang kuat dari pembuat keputusan, tersedianya alokasi sumber daya yang jelas, tidak adanya program yang tumpang tindih, terlaksananya program secara efektif dan berkesinambungan, hingga terukurnya perubahan perilaku masyarakat dalam mencegah stunting dengan baik (Kemenkes, 2021).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Uji Chi square didapatkan dengan nilai $p : 0.317$ artinya tidak ada hubungan riwayat KEK dengan kejadian Stunting, Ini bisa disebabkan karena di daerah tersebut ibu hamil selalu di berikan penyuluhan dan Edukasi bagaimana cara mencegah Stunting. Pada penelitian ini faktor riwayat ibu hamil KEK bukan merupakan faktor resiko stunting karena masih ada banyak faktor lain yang dapat menjadi sebab terjadinya stunting seperti Bayi Berat Lahir rendah (BBLR), penyakit infeksi, kebersihan lingkungan dan faktor genetic. dengan *survey analitik* dan pendekatan *cross-sectional*. Sampel 63 diambil dari populasi 172.

SIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa : Hasil uji statistik Uji Chi Squere dengan nilai $p : 0,317$ yang berarti Ho diterima yaitu tidak ada Hubungan Riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) Selama Kehamilan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Bungi Kabupaten Pinrang Tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di

Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas).

Aryanti, W. 2016. Hubungan Anemia dengan Kejadian Abortus di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, 7: 1–5.

Astutik & ertiana., 2018. (2018). Hubungan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Post Partum. Jurnal Ilmiah Forilkesuit, 6(1), 16–21.

<https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/127>

Arikunto, (2019). Buku Pengantar praktis penyusunan instrumen Penelitian

Badan Pusat Statistik. 2016. Data dan Informasi kabupaten/ Kota tahun 2016. Jakarta : Badan Pusat Statistik

Budiyanto, H. (2014). Hak-Hak Anak dalam Perspektif Islam. Raheema, 1(1). <https://doi.org/10.24260/raheema.v1i1.149>

Candra Wahyuni, SST., M.Kes . buku PANDUAN LENGKAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0 – 5 TAHUN. Redaksi : Jalan Manila 37 Kota Kediri Jawa Timur Indonesia. Cetakan : Pertama, 2018

Candra, A. (2020a). EPIDEMIOLOGI STUNTING. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Candra. A. (2020b). 'Patofisiologi Stunting', JNH (Journal of Nutrition and Health), 8(2), pp. 27-31.

Engel. (2021). Faktor-faktor Kejadian Stunting. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 9–40

Febriani, C. A., Perdana, A. A., & Humairoh, H. 2018. Faktor

- kejadian stunting balita berusia 6-23 bulan di Provinsi Lampung. Jurnal Dunia Kesmas,.
- Fitri, L. 2018. Hubungan BBLR Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. Jurnal Endurance, 3(1), 131-137.
- Fitriani, F., & Darmawi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Jurnal Biology Education, 10(1), 23–32.
<https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4114>
- Kemkes RI] Kementerian Kesehatan RI. 2018. Cegah Stunting, Itu Penting. Kemkes RI, Jakarta
- Kemkes RI] Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun2020.
- Kemkes RI, Jakarta. Available from:
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Kemkes RI] Kementerian Kesehatan RI. 2021. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. Kemkes RI, Jakarta
- Kemkes RI] Kementerian Kesehatan RI. 2021. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2021. Kemkes RI, Jakarta
- Keysa mahesa sukarya, N. (2022). WUJUDKAN GENERASI EMAS MELALUI OPTIMALISASI 1000HARI PERTAMA KEHIDUPAN PADA IBU DAN ANAK. Kesehatan.
<https://hmkkm.fkunud.com/wujudkan-generasi-emas-melalui-optimalisasi-1000-hari-pertama-kehidupan-pada-ibu-dan-anak>
- Kuswanti, I., & Azzahra, S. (2022). Hubungan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(1), 15–22.
<https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/560>
- Stunting and child development in Jombang District. Journal of Maternal and Child Health, 3(1), 68-80.
- Notoatmodjo, 2018. Metode Penelitian Kerangka Konsep Bab III
- Oktifasari, D.A., Salsabiila, D.T., Febriyant, D., Rahma Dewi, D.T., Fatmawati, R.A., Sari, Y., Argaheni, N.B & Ariesanti, K (2020) Analisis Hubungan Riwayat Kekurangan Energi Kronis Ibu Hamil Terhadap Balita Stunting Di Popongan Kabupaten Karanganyar. Journal of Health Research, Vol 5 No 2. Oktober 2022 (112 - 119)
- Oktavia, 2020 Stunting pada Remaja Kawasan Buruh Industri dan Nelayan di Kota Surabaya. Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga , Alamat: Jalan Dharmawangsa Dalam Selatan, Surabaya, Indonesia 60286
- Qoyyimah, A.U., Wintoro, P.D., Hartati, L & Chasanah, M (2021) Hubungan Riwayat Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Jatinom Klaten